

**LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BATU
TAHUN 2020**



DINAS LINGKUNGAN HIDUP
Jl. Panglima Sudirman No 507
Balaikota Among Tani Gedung C Lt.2
KOTA BATU

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LKjIP) Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2020 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2020. LKjIP tahun 2020 merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi serta penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Laporan ini sebagai media informasi publik atas capaian kinerja yang terukur.

Capaian kinerja disajikan melalui pengukuran dan evaluasi kinerja serta pengungkapan secara memadai atas hasil analisa pengukuran kinerja. Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan atas pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LKjIP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil yang relevan, efektif dan efisien serta berkelanjutan di masa mendatang.

**KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KOTA BATU**



ARIES SETIAWAN, S.STP

Pembina

NIP. 19800716 199912 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Gambaran Umum Organisasi	1
1.2. Tugas Pokok dan Fungsi	1
1.3. Struktur Organisasi.....	2
A. Jumlah Sumber Daya Manusia	4
B. Jumlah Sarana dan Prasarana	4
1.4. Isu-Isu Strategis.....	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA	6
2.1. Visi Dan Misi Pemerintah Kota Batu	6
A. Keterkaitan Sasaran Strategis RPJMD dan Renstra.....	6
B. Tujuan dan Sasaran	7
2.2. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama	7
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	100
3.1. Pengukuran Kinerja.....	100
3.2. Evaluasi Dan Analisis Capaian Kinerja Tahun 2020.....	11
3.3. Prestasi Yang Dicapai Tingkat Propinsi Dan Nasional Tahun 2020.....	16
3.4. Akuntabilitas Keuangan	177
BAB IV PENUTUP.....	20
4.1. Keberhasilan dan Kegagalan Kinerja	20
4.2. Kendala Hambatan dalam Pencapaian Kinerja serta Langkah Antisipatif	20
4.3. Strategi Pemecahan masalah	21
4.4. Rencana Aksi Tahun 2021	22
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum Organisasi

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2020 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Walikota Batu Nomor 20 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Walikota Batu Nomor 18 tahun 2019 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU). Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia. Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2020 diharapkan dapat:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Lingkungan Hidup.
2. Mendorong Dinas Lingkungan Hidup dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
3. Memberikan upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Lingkungan Hidup untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Lingkungan Hidup di dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

1.2. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Walikota Batu Nomor 80 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu adalah sebagai berikut :

Dinas Lingkungan Hidup mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang lingkungan hidup. Di samping melaksanakan tugas tersebut juga menyelenggarakan fungsi:

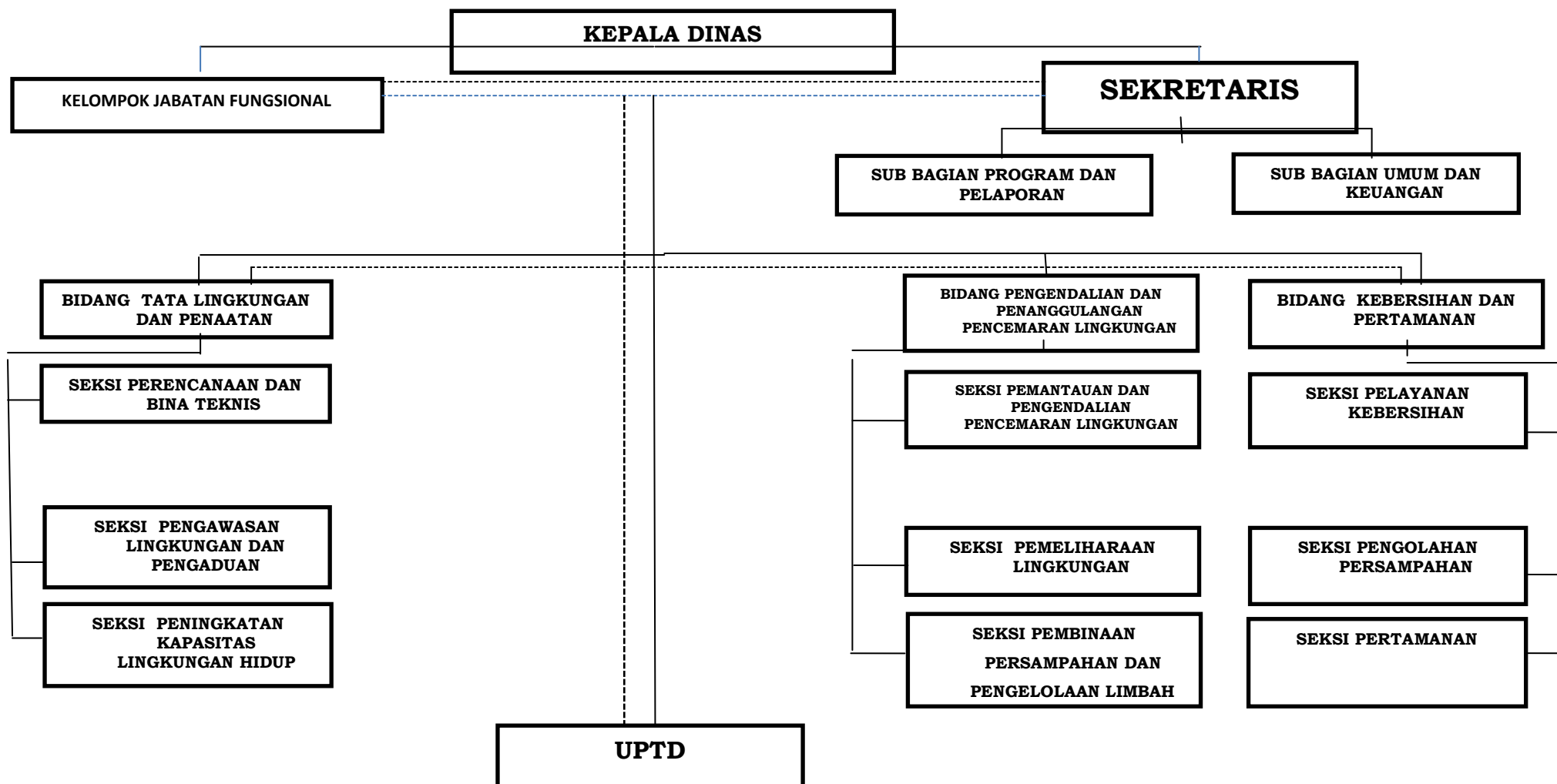
- a. Perumusan kebijakan teknis dan rencana strategis di bidang lingkungan hidup
- b. Penetapan rencana kerja dan anggaran di bidang lingkungan hidup

- c. Pelaksanaan kebijakan di bidang lingkungan hidup
- d. Penyelenggaraan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia aparatur di bidang lingkungan hidup
- e. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang lingkungan hidup
- f. Penyelenggaraan evaluasi pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran di bidang lingkungan hidup
- g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya

1.3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu sesuai dengan Peraturan Walikota Batu Nomor 80 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu adalah sebagai berikut :

Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu



A. Jumlah Sumber Daya Manusia

PNS Yang Menangani Urusan Per 31 Desember 2020

JUMLAH PNS	GOLONGAN		ESELON		PENDIDIKAN		FUNGSIONAL	STAF
157	I	: 18	II	: 1	SD	: 18	2	141
	II	: 95	III	: 4	SMP	: 34		
	III	: 39	IV	: 11	SMA	: 62		
	IV	: 5			DIPLOMA	: 5		
					STRATA 1	: 32		
					STRATA 2	: 6		
					STRATA 3	: 0		
	157		16		157			

B. Jumlah Sarana dan Prasarana

Aset Dinas Lingkungan Hidup

NO	JENIS BMD	Jumlah
1	TANAH	8.955.181.000,00
2	PERALATAN DAN MESIN	32.979.799.633,74,00
3	GEDUNG DAN BANGUNAN	43.211484.699,00
4	JALAN, IRIGASI, DAN JARINGAN	11.476.823.105,60,00
5	ASET TETAP LAINNYA	983.233.972,00
6	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	430.444.950,00
7	AKUMULASI PENYUSUTAN	(26.737.041.261,93
		71.299.926.098,41

1.4. Isu-Isu Strategis

Isu-isu strategis yang mendasari arah perencanaan Dinas Lingkungan Hidup berdasarkan Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2017-2022. Isu strategis tersebut terkait dengan lingkungan hidup sesuai RPJMD Kota Batu 2017-2022, yaitu:

1. Penurunan pencemaran air dan udara
2. Pengelolaan persampahan
3. Alih fungsi lahan
4. Adaptasi dan mitigasi perubahan iklim
5. Penambahan ruang terbuka hijau.

Penurunan pencemaran khususnya pencemaran air mendukung tujuan Provinsi Jawa Timur sebagai prioritas utama dalam rancangan teknokratik RPJMD Provinsi Jawa Timur 2019-2023 yaitu meningkatkan kualitas air sungai dan indeks kualitas air. Konservasi dan rehabilitasi lahan sekitar sungai telah diakomodir dalam dua kegiatan pada tahun 2020 yaitu Pengendalian Sumber - Sumber Air dan Rehabilitasi Lahan Sekitar Sungai dan Konservasi

Sumber Daya Air dengan output penanaman pohon penahan air serta pembangunan sumur resapan dan lubang resapan biopori.

Penurunan pencemaran udara serta adaptasi dan mitigasi perubahan iklim diharapkan mampu meningkatkan indeks kualitas udara. Penurunan pencemaran tanah, pengelolaan alih fungsi lahan dan penambahan ruang terbuka hijau diharapkan dapat meningkatkan Indeks Tutupan Lahan. Peningkatan ketiga indeks tersebut merupakan indikator keberhasilan tujuan Dinas Lingkungan Hidup dalam rangka meningkatkan indeks kualitas lingkungan hidup.

Pengelolaan persampahan merupakan isu strategis lain yang peranannya cukup signifikan dalam mendukung pencapaian peningkatan kualitas lingkungan hidup secara umum. Peningkatan kualitas lingkungan hidup yang relatif stagnan diupayakan agar perbaikannya lebih progresif, salah satunya dengan optimalisasi kinerja pengendalian pencemaran sampah plastik melalui Bank Sampah.

Berdasarkan Peraturan Walikota Batu Nomor 48 Tahun 2019 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Batu Tahun 2020, terdapat 9 (sembilan) permasalahan dan hambatan yang secara umum dihadapi oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu, yaitu :

- a. Belum optimalnya pemeliharaan taman kota
- b. Kurangnya ASN bersertifikat teknis sesuai anjab
- c. Semakin menurunnya kuantitas dan kualitas lingkungan baik air, tanah dan udara
- d. Terjadinya degradasi hutan dan lahan
- e. Meningkatnya masalah pencemaran lingkungan akibat berkembangnya industri pariwisata yang mengeksploitasi sumber daya alam sehingga menurunnya kualitas Daerah Aliran Sungai dan meningkatnya volume sampah
- f. Meningkatnya jumlah penduduk
- g. Penegakan hukum di bidang lingkungan hidup yang belum dilaksanakan secara efektif dan efisien
- h. Kurangnya sosialisasi tentang persampahan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Visi Dan Misi Pemerintah Kota Batu

Visi

Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Batu Tahun 2017-2022, telah ditetapkan visi yaitu :

” Desa Berdaya Kota Berjaya Mewujudkan Kota Batu Sebagai Sentra Agrowisata Internasional yang berkarakter, Berdaya Saing dan Sejahtera”.

Misi

Penjabaran visi dituangkan dalam lima misi pada RPJMD Kota Batu tahun 2017-2022 sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kualitas kehidupan sosial masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan dan kearifan budaya lokal;
2. Meningkatkan pembangunan kualitas dan kesejahteraan sumber daya manusia;
3. Mewujudkan daya saing perekonomian daerah yang progresif, mandiri berbasis agrowisata;
4. Meningkatkan pembangunan infrastruktur dan kawasan pedesaan yang berkualitas dan berwawasan lingkungan;
5. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan akuntabel berorientasi pada pelayanan publik yang professional.

Tugas dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup termasuk dalam **Misi ke-4** yaitu *meningkatkan pembangunan infrastruktur dan kawasan pedesaan yang berkualitas dan berwawasan lingkungan yang sesuai dengan tujuan Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu yaitu **Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup**.*

A. Keterkaitan Sasaran Strategis RPJMD dan Renstra

RPJMD		Renstra	
Sasaran	Indikator	Sasaran	Indikator
Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	1. IKA	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	1. IKA
	2. IKU		2. IKU
	3. ITL		3. ITL
		Meningkatkan pengelolaan sampah dan keindahan di Kota Batu	1. Cakupan pelayanan penanganan sampah 2. Cakupan Pengelolaan taman

B. Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan Peraturan Walikota Batu Nomor 18 Tahun 2019 tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Pemerintah Kota Batu, hubungan antara Tujuan, Indikator Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran diuraikan secara singkat ke dalam tabel berikut:

TUJUAN		SASARAN	
URAIAN	INDIKATOR	URAIAN	INDIKATOR
Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup	1. Indeks Kualitas Air 2. Indeks Kualitas Udara 3. Indeks Tutupan Lahan
		Meningkatkan pengelolaan sampah dan keindahan di Kota Batu	1. Cakupan pelayanan penanganan sampah 2. Cakupan Pengelolaan taman

2.2. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama

Sesuai dengan Peraturan Walikota Batu Nomor 18 Tahun 2019 tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Pemerintah Kota Batu, penjabaran sasaran ke dalam indikator kinerja utama dan formulasi perhitungannya diuraikan dalam tabel berikut :

No.	Sasaran Kinerja Utama	Indikator Kinerja	Formulasi perhitungan
1	Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	Indeks Kualitas Air	$\text{Nilai relatif} = \frac{C_i}{L_{ij}}$ <p>Rumus metode IP:</p> $IP = \sqrt{\frac{(C_i/L_{ij})_{Rata-rata}^2 + (C_i/L_{ij})_{Maksimum}^2}{2}}$ <p> $0 \leq PI_j \leq 1,0 \rightarrow$ baik (memenuhi baku mutu) $1,0 < PI_j \leq 5,0 \rightarrow$ cemar ringan $5,0 < PI_j \leq 10,0 \rightarrow$ cemar sedang $PI_j > 10,0 \rightarrow$ cemar berat </p> <p>(Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah , Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah)</p>
2		Indeks Kualitas Udara	$IKU = 100 - [50/0.9 \times (I_{eu} - 0.1)]$

			(Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah , Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah)
3		Indeks Tutupan Lahan	$IKTL = 100 - ((84,3 - (TH \times 100)) \times \frac{50}{54,3})$ <p>dimana: IKTL = Indeks Kualitas Tutupan Lahan TH = Tutupan Hutan</p> (Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah , Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah)
4	Meningkatkan pengelolaan sampah dan keindahan di Kota Batu	Cakupan pelayanan penanganan sampah	(volume sampah yang ditangani / Volume produksi sampah) x 100 % (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2008 Tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah)
5		Cakupan Pengelolaan taman	(luasan taman yang dikelola dan luasan RTH yang ada) x 100 % (RTH yang dimaksud dan menjadi wewenang Dinas Lingkungan Hidup adalah taman - taman kota)

2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Tabel 2.2
PERJANJIAN KINERJA
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BATU
TAHUN 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
1	2	3	4	5
1	Meningkatkan kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Air	52,12	Indeks angka
2		Indeks Kualitas Udara	87,5	Indeks angka
3		Indeks Kualitas Tutupan Lahan	77.68	Indeks angka
4	Meningkatkan pengelolaan sampah dan keindahan di Kota Batu	Cakupan Pelayanan Penanganan Sampah	60	persen
5		Cakupan Pengelolaan Taman	55	taman

➤ **Program dan Kegiatan Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu Tahun 2020**

Program dan kegiatan dilaksanakan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Kesekretariatan Perangkat Daerah

- 1) Penyusunan Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Perangkat Daerah
- 2) Penyusunan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Keuangan Perangkat Daerah
- 3) Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran Perangkat Daerah
- 4) Kegiatan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
- 5) Kegiatan Pengadaan dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kedinasan Perangkat Daerah

2. Program Peningkatan Penataan dan Pnaatan Pengelolaan Lingkungan Hidup

- 1) Penyusunan Dokumen Perencanaan Lingkungan Hidup dan Pemeriksaan / Penilaian Dokumen Lingkungan Hidup
- 2) Kegiatan Pengawasan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup
- 3) Kegiatan Peningkatan Kapasitas Penataan Lingkungan Hidup

3. Program Pengendalian Pencemaran dan Pemeliharaan Lingkungan Hidup

- 1) Pemantauan Lingkungan
- 2) Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Limbah
- 3) Pengendalian Sumber – Sumber Air dan Rehabilitasi Lahan Sekitar Sungai
- 4) Kegiatan Konservasi Sumber Daya Air
- 5) Kegiatan Dampak Perubahan Iklim dan Inventarisasi Gas Rumah Kaca
- 6) Kegiatan Pengendalian dan Pengelolaan B3 dan Limbah B3
- 7) Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Kegiatan Bank Sampah

4. Program Pengelolaan Persampahan dan Pengembangan Pertamanan

- 1) Pelayanan Kebersihan
- 2) Pengolahan Persampahan
- 3) Pemeliharaan dan Pengembangan Taman Kota

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Pengukuran Kinerja

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja yang berdasarkan dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Batu Tahun 2017-2022 beserta dokumen perencanaan dibawahnya yaitu Renstra Tahun 2017-2022 dan Renja Tahun 2020.

Evaluasi pengukuran capaian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu sesuai tugas dan fungsi diimplementasikan dalam program/kegiatan yang secara langsung mendukung pencapaian indikator kinerja, maka berdasarkan hasil pengukuran kinerja Tahun 2020, adapun cara menghitung capaian indikator kinerja dengan rumus sebagai berikut :

Rumus 1	Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka digunakan rumus sebagai berikut :
	$\text{Persentase Capaian} = \text{Realisasi} / \text{Target} \times 100 \%$
Rumus 2	Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja, maka digunakan rumus sebagai berikut :
	$\text{Persentase Capaian} = \text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target}) / \text{target} \times 100 \%$

Maka disimpulkan nilai capaian kinerja pada kelompok indikator di setiap sasaran strategis sebagai berikut :

$\text{Capaian kinerja per sasaran} = \frac{\text{Jumlah Nilai Kinerja semua indikator}}{\text{Jumlah indikator kinerja sasaran}} \times 100 \%$
--

Hasil dari perhitungan di atas, maka ditarik kesimpulan atas tingkat efisiensi kinerja setiap sasaran strategis dengan skala interval :

No.	Nilai Capaian Kinerja		Kategori
	%	Keterangan Prosentase	
1	85 s.d 100	Delapan puluh lima persen s.d seratus persen atau lebih	Sangat berhasil
2	70 s.d < 85	Tujuh puluh persen s.d kurang dari delapan puluh lima persen	Berhasil
3	55 s.d 70	Lima puluh lima persen sampai dengan tujuh puluh persen	kurang berhasil
4	< 55	Kurang dari lima puluh lima persen	tidak berhasil

Tabel 3.1
CAPAIAN KINERJA KEGIATAN
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BATU
TAHUN 2020

Tujuan : Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2020	REALISASI 2020	CAPAIAN 2020 (%)	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
Meningkatkan kualitas lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Air	52.12	53.33	102.3 %	Sangat berhasil
	Indeks Kualitas Udara	87.5	88.08	100.6 %	Sangat berhasil
	Indeks Tutupan Lahan	77.68	102.76	132.28 %	Sangat berhasil
Meningkatkan pengelolaan sampah dan keindahan di Kota Batu	Cakupan Pelayanan Penanganan sampah	60 %	97.01 %	161.68 %	Sangat berhasil
	Cakupan Pengelolaan taman	55 %	54 %	98.18 %	Sangat berhasil

Sumber : IKPLHD Tahun 2020 dan Data Bidang Kebersihan dan Pertamanan Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu Tahun 2020

3.2. Evaluasi Dan Analisis Capaian Kinerja Tahun 2020

Pencapaian Kinerja sasaran ini diuraikan sebagai berikut :

a) Indeks Kualitas Air

Sungai dan sumber mata air yang mengalir di Kota Batu yaitu 10 sungai dan 2 sumber mata air, yaitu Sumber Mata Air Arboretum Desa Sumber Brantas, Sumber mata air Gemulo Puntan, Sungai Brantas Coban Talun Desa Tulungrejo, Sungai Brantas Kekep Desa Tulungrejo, Sungai Brantas Jembatan Sidomulyo 1, Sungai Brantas Jembatan Sidomulyo 2, Sungai Brantas Jembatan Metro Kelurahan Sisir, Sungai Brantas Punden Kelurahan Sisir, Sungai Brantas Kelurahan Temas, Sungai Brantas Arung Jeram Torongrejo, Sungai Brantas Jembatan Pendem, Sungai Brantas Desa Dadaprejo. Indeks Kualitas Air pada tahun 2020 mempunyai target 52.12. Realisasi kinerja tahun 2020 sebesar 53.33 dengan capaian kinerja 102.3 %. Nilai pada IKA ini merupakan hasil dari pemantauan dan pengujian kualitas air yang dilakukan di 10 sungai dan 2 sumber mata air di atas. Jumlah titik yang dijadikan sampel pemantauan dan pengujian sebanyak 12 titik. Periode pemantauan/pengujian, yaitu Semester 1 untuk mewakili musim hujan dan semester

2 untuk mewakili musim kemarau. Secara keseluruhan titik yang diuji adalah 12 titik / semester. Parameter yang menjadi penilaian dari sampel yang diuji yaitu TSS, BOD, COD, DO, Fosfat, Fecal Coli, dan Total Coliform.

(Lampiran Terlampir)

b) Indeks Kualitas Udara

Indeks Kualitas Udara dengan target tahun 2020 adalah 87.5 Realisasinya tahun 2020 sebesar 88.08 dengan capaian kinerja 100.6%. Nilai pada Indeks Kualitas Udara ini merupakan hasil dari pemantauan dan pengujian kualitas udara ambient yang dilakukan di 10 lokasi, yaitu Jl Dieng Desa Sidomulyo (pertigaan Bendo), Permukiman Kel. Sisir, TPA Tlekung, Balaikota Among Tani, Terminal Batu, Jl Trunojoyo (perempatan pesanggrahan), Alun-Alun Kota Batu, Jl. Ir. Sukarno (pertigaan Pendem), Jl. Diponegoro (depan Lippo Plaza), dan Pabrik Tahu Temas dalam 2 tahap pemantauan / pengujian. Parameter yang menjadi penilaian dari sampel yang diuji yaitu SO₂, NO₂, TSP (debu), NH₃, kebisingan dll di lokasi yang mewakili sektor fasilitas publik, permukiman, padat lalu lintas, sektor industri dan pertanian. Realisasi Indeks Kualitas Udara Tahun 2020 naik sebesar 88,08 dari target RPJM 87.5, jika dibandingkan dengan realisasi kinerja IKU tahun 2019 yaitu 87.3%. Penyebab naiknya kualitas udara di Kota Batu berkaitan erat dengan menurunnya mobilitas/transportasi selama masa Pandemi Covid 19. Jumlah polutan yang memicu peningkatan pencemaran udara berasal dari emisi gas buang kendaraan/asap kendaraan bermotor.

c) Indeks Tutupan Lahan

Indeks Tutupan Lahan (ITL) dengan target pada tahun 2020 sebesar 77.68. Realisasi ITL tahun 2020 sebesar 102,76 atau 132.28 %. Nilai pada ITL ini merupakan penjumlahan nilai dari lima indeks penyusunan yang telah diberikan bobot, lima indeks yang dimaksud Indeks Tutupan Hutan, Indeks Performance Hutan, Indeks Kondisi Tutupan Tanah, Indeks Konservasi Badan Air, Indeks Kondisi Habitat. Indeks tutupan lahan berdasarkan data Bapelitbangda terlampir yang meliputi Hutan Lindung, Tahura, kawasan RTH, hutan produksi terbatas, hutan produksi tetap, kawasan tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.

Realisasi Indeks Tutupan Lahan (ITL) tahun 2020 sebesar 77.13 Realisasi kinerja Indeks Tutupan Lahan (ITL) tahun 2020 mencapai 132.28 % dengan kategori sangat baik.

d) Cakupan Pelayanan Penanganan Sampah

Cakupan Pelayanan sampah dengan target tahun 2020 adalah 60 % Realisasinya tahun 2020 sebesar 97,01 % dengan capaian kinerja 100 %. Nilai pada Cakupan Pelayanan Penanganan Sampah ini diperoleh dari neraca pengelolaan sampah th 2019 – th 2020. Menurut Peraturan Walikota Batu no 67 tahun 2018 tentang kebijakan dan strategi pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga, kebijakan pengelolaan sampah meliputi penanganan dan pengurangan sampah. Pengelolaan sampah di Kota Batu meliputi jumlah pengurangan sampah sebesar 4.106,26 dengan presentase pengurangan 11,57% ditambah jumlah penanganan sampah sebesar 30.311,43 dengan presentase penanganan 85,44%. Jumlah penanganan sampah tersebut meliputi volume sampah rumah tangga yang masuk ke TPA berdasarkan data Jembatan Timbang TPA Tlekung dengan armada armroll maupun dumptruk rata-rata 277,4 m³/hari ditambah dengan kendaraan plat hitam angkutan sampah lainnya rata-rata 140 m³/hari. Total sampah yang diangkut ke TPA adalah 417,4 m³/hari atau 106,8 ton /hari. Jumlah penanganan sampah tersebut meliputi penangan atas sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga. Realisasi Cakupan Pelayanan Penanganan Sampah Tahun 2020 sebesar 97,01% dari target RPJM 60 %, mengalami kenaikan signifikan jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Cakupan pelayanan penanganan sampah tahun 2019 yang mencapai 73,15 %.

e) Cakupan Pengelolaan Taman

Cakupan Pengelolaan Taman dengan target tahun 2020 adalah 55 taman. Realisasinya tahun 2020 sebesar 54 taman dengan capaian kinerja 98.18 %. Nilai pada Cakupan Pengelolaan Taman ini merupakan hasil dari perbandingan antara jumlah taman yang dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup dengan jumlah Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang pengelolaannya menjadi wewenang Pemerintah Kota Batu melalui Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu. Realisasi Cakupan Pengelolaan Taman Tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 54 taman dari target RPJMD 55 taman, jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Cakupan Pengelolaan Taman tahun 2019 yaitu 50 taman. 1 RTH merupakan Hutan Kota di Kecamatan Junrejo yang dikelola oleh UIN Malang .

Realisasi indikator kinerja sasaran pertahun terhadap target kinerja RPJMD 2017-2022 sesuai misi ke-4, yaitu meningkatkan pembangunan infrastruktur dan kawasan perdesaan yang berkualitas dan berwawasan lingkungan, bertujuan meningkatkan pembangunan infrastruktur yang berkualitas, merata dan berkelanjutan berbasis kemandirian desa dalam rangka mewujudkan Batu kota

berkarakter dengan sasaran meningkatkan kualitas lingkungan hidup. Indikator kinerja utama Dinas Lingkungan Hidup adalah meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan meningkatkan pengelolaan sampah dan keindahan di Kota Batu.

Tabel 3.2
REALISASI PERBANDINGAN
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BATU
TAHUN 2019 DAN TAHUN 2020

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TAHUN 2019			TAHUN 2020		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
Indeks Kualitas Air	Indeks	51.92	53.33	102.72	52.12	53.33	102.32
Indeks Kualitas Udara	Indeks	87.3	88	100.8	87.5	88,08	100.66
Indeks Kualitas Tutupan Lahan	Indeks	77.67	77.13	99.30	77.68	102.76	132.29
Cakupan Pelayanan Penanganan sampah	%	59	73,15	123.98	60	97.01	161.68
Cakupan Pengelolaan taman	taman	50	50	100	55	54	98.18

Sumber : IKPLHD Tahun 2020 dan Data Bidang Kebersihan dan Pertamanan Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu Tahun 2020

Tabel 3.3
CAPAIAN KINERJA PROGRAM/KEGIATAN PENDUKUNG
INDIKATOR KINERJA UTAMA
TAHUN 2019 DAN TAHUN 2020

SASARAN STRATEGIS (SASARAN)	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM / KEGIATAN	REALISASI	
			TAHUN 2019 (n-1)	TAHUN 2020 (n)
Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	IKA	Program Pengendalian Pencemaran dan Pemeliharaan LH - Pemantauan Lingkungan - Konservasi Sumber Daya Air	53.33	53.33
	IKU	- Dampak Perubahan Iklim dan Inventarisasi GRK	88	88.08
Meningkatkan pengelolaan sampah dan keindahan di Kota Batu	Cakupan Pelayanan Penanganan Sampah	Program Pengelolaan Persampahan dan Pengembangan Pertamanan - Pelayanan Kebersihan	73,15%	97.01 %

Tabel 3.4

**CAPAIAN KINERJA PROGRAM/KEGIATAN PENDUKUNG
INDIKATOR KINERJA UTAMA**

SASARAN STRATEGIS (SASARAN)	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR (2022)	REALISASI TAHUN 2020	TINGKAT KEMAJUAN
Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	Indeks Kualitas Air	52.32	53.33	Melampaui target akhir
	Indeks Kualitas Udara	88	88.08	Melampaui target akhir
	Indeks Tutupan Lahan	77.7	102.76	Melampaui target akhir
Meningkatkan pengelolaan sampah dan keindahan di Kota Batu	Cakupan Pelayanan Penanganan sampah	62	97.01 %	Melampaui target akhir
	Cakupan Pengelolaan taman	65	54	Mengalami peningkatan dari realisasi tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.4. di atas, realisasi tahun 2020 melebihi target untuk Indeks Kualitas Air, Indeks Kualitas Udara, Indeks Tutupan Lahan dan Cakupan Penanganan Sampah. Kondisi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas udara baik secara langsung maupun tidak langsung dipengaruhi oleh terjadinya pandemi Covid-19. Jumlah wisatawan yang menurun drastis mempengaruhi kualitas udara ditinjau dari tingkat kemacetan yang menurun secara signifikan.
2. Peningkatan kualitas air dapat dicapai melalui :
 - a. Terjadinya perubahan penggunaan lahan di sekitar DAS Brantas Kota Batu dari lahan pertanian menjadi lahan permukiman yang menggunakan cor beton atau bronjong batu di sepanjang DAS Brantas, sehingga mengurangi terjadinya erosi dan kekeruhan air sungai.
 - b. Adanya peran serta Pemerintah Kota Batu dan masyarakat dalam menggalakkan program Pilah sampah dari rumah, Program Bank Sampah serta Program Sabers Pungli (Sapu Bersih Sampah Nyemplung Kali) sehingga merubah kebiasaan masyarakat dengan tidak membuang sampah ke DAS Brantas
 - c. Pemerintah Kota Batu berkerjasama dengan Instansi terkait melaksanakan program pengendalian pencemaran lingkungan bagi kegiatan masyarakat atau pelaku usaha di sepanjang DAS Brantas, contohnya : pembangunan IPAL Komunal di permukiman, IPAL Biogas bagi area peternakan, IPAL tahu atau tempe bagi UMKM Tahu Tempe

dan melakukan pengawasan lingkungan secara berkelanjutan bagi pelaku usaha yang berpotensi menghasilkan limbah, sehingga mengurangi beban pencemaran DAS Brantas.

3. Peningkatan nilai Indeks Kualitas Tutupan Lahan terjadi karena pada tahun 2020 terjadi perubahan metode perhitungan berdasarkan surat Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor S.318/PPKL/SAT/REN.0/12/2020 tanggal 4 Desember 2020 Perihal Metode Perhitungan IKLH 2020-2024 dan pemutakhiran data tutupan lahan dari Bappelitbangda Kota Batu.
4. Peningkatan Cakupan Penanganan Sampah dimungkinkan terjadi karena sudah mulai dilaksanakannya sosialisasi RW Mandiri Sampah; pendampingan serta monitoring dan evaluasi terhadap TPS3R; terlayannya pengangkutan sampah di permukiman, hotel, rumah makan, TPS, TPS3R, TPST dan Gedung pemerintahan; serta terkelolanya bank sampah yang ada di Kota Batu.

4.1. Prestasi Yang Dicapai Tingkat Propinsi Dan Nasional Tahun 2020

MAN KOTA BATU menerima penghargaan Sekolah Adiwiyata Provinsi Jawa Timur Tahun 2020 untuk Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) / MADRASAH ALIYAH (MA) dari Gubernur Provinsi Jawa Timur.



Karena adanya Wabah Pandemi Covid 19 kegiatan Adiwiyata Tingkat Kota dan Tingkat Kementrian beserta Seleksi Nasional dan Mandiri ditiadakan. Untuk Desa Berseri sempat ada penilaian namun karena pandemi Covid 19 belum ada informasi lebih lanjut.

4.2. Akuntabilitas Keuangan

Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu dalam melaksanakan seluruh program kerja didukung oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Batu Tahun Anggaran 2020 dengan akuntabilitas keuangan diuraikan ada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Realisasi Belanja Langsung per Kegiatan

Program Kegiatan	Pagu		Realisasi	%
	Sebelum PAK	Setelah PAK		
1	2	3	4	5
PENDAPATAN				
Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan	2.500.000.000	635.645.000	839.867.000	132
Retribusi Pemakaian Fasilitas Alun-Alun	-	158.730.000	405.430.000	255
BELANJA TIDAK LANGSUNG				
Belanja Gaji dan Tunjangan	9.155.558.126	9.155.558.126,00	8.762.392.876,00	95,70
Belanja Tambahan Penghasilan PNS	5.192.307.533	5.192.307.533,00	4.542.107.931,00	87,47
BELANJA LANGSUNG				
PROGRAM PELAYANAN KESEKRETARIATAN PERANGKAT DAERAH	6.577.841.620	7.002.448.610,28	6.480.942.455,00	92,55
Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan, penganggaran, dan Evaluasi Perangkat Daerah	103.472.000	65.846.400,00	55.218.350,00	83,86
Kegiatan Penyusunan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Keuangan Perangkat Daerah	363.895.400	318.307.200,00	288.883.000,00	90,76
Kegiatan Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran Perangkat Daerah	1.434.521.940	1.434.521.940,00	1.274.576.642,00	88,85
Kegiatan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	50.000.000	15.000.000,00	2.300.000,00	15,33
Kegiatan Pengadaan dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kedinasan Perangkat Daerah	4.620.982.400	5.168.773.070,28	4.859.964.463,00	94,03
PROGRAM PENINGKATAN PENATAAN DAN PENAATAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	1.116.878.300	1439.930.400,00	36.196.100,00	82,10
Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Lingkungan Hidup dan Pemeriksaan /Penilaian Dokumen Lingkungan Hidup	357.870.800	52.392.800,00	51.649.200,00	98,58
Kegiatan Pengawasan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup	54.579.900	21.739.600,00	7.231.900,00	33,27

Program Kegiatan	Pagu		Realisasi	%
	Sebelum PAK	Setelah PAK		
Kegiatan Peningkatan Kapasitas Penataan Lingkungan Hidup	704.427.600	365.798.000,00	302.315.000,00	82,65
PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN PEMELIHARAAN LINGKUNGAN HIDUP	2.563.209.102	3.118.515.036,00	2.971.801.588,00	95,30
Kegiatan Pemantauan Lingkungan	464.774.300	580.052.100,00	546.490.553,00	94,21
Kegiatan Pengendalian Sumber – Sumber Air dan Rehabilitasi Lahan Sekitar Sungai	414.137.350	707.542.350,00	660.546.632,00	93,36
Kegiatan Konservasi Sumber Daya Air	546.129.096	851.192.596,00	825.676.843,00	97,00
Kegiatan Dampak Perubahan Iklim dan Inventarisasi Gas Rumah Kaca	452.543.156	269.675.690,00	238.111.230,00	88,30
Kegiatan Pengendalian dan Pengelolaan B3 dan Limbah B3	32.389.700	157.424.700,00	155.618.550,00	98,85
Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Kegiatan Bank Sampah	653.235.500	552.627.600,00	545.357.780,00	98,68
PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN DAN PENGEMBANGAN PERTAMANAN	17.785.029.978	23.399.274.473,72	17.558.633.216,00	75,04
Kegiatan Pelayanan Kebersihan	7.058.133.880	7.884.700.680,00	6.182.620.415,00	78,41
Kegiatan Pengolahan Persampahan	5.197.548.149,2	7.839.450.614,09	4.734.605.772,00	60,39
Kegiatan Pemeliharaan dan Pengembangan Taman Kota	5.529.347.948,8	7.675.123.179,63	6.641.407.031,00	86,53
TOTAL	28.042.959.000	33.960.168.520,00	27.372.573.361,00	80,60

➤ Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran

Perbandingan persentase rata – rata capaian kinerja sasaran dengan persentase realisasi atau penyerapan anggaran

Analisis efisiensi penggunaan anggaran melalui perbandingan antara persentase rata-rata capaian kinerja sasaran dengan persentase penyerapan anggaran, yang dijelaskan sebagai berikut :

- a. Efisiensi, jika persentase rata-rata capaian kinerja sasaran mencapai 100% atau lebih dan persentase penyerapan anggaran kurang dari persentase rata-rata capaian kinerja sasaran

- b. Tidak efisien, jika persentase rata-rata capaian kinerja sasaran kurang dari 100%, dan persentase penyerapan anggaran lebih besar dari persentase rata-rata capaian kinerja sasaran.

Hasil analisis persentase rata-rata capaian kinerja sasaran dan persentase penyerapan anggaran, disajikan dalam tabel sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS (SASARAN)	INDIKATOR KINERJA	KINERJA			ANGGARAN			KET.
		TARGET	REALISASI	CAPAIA N (%)	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	CAPAIA N (%)	
(1)	(2)	(4)	(5)	6=5/4				(8)
Meningkatkan kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Air	52,12	53.33	102.3	1.431.244.696,00	1.372.167.396,00	95,87	EFISIENSI
	Indeks Kualitas Udara	87.5	88,08	100,6	269.675.690,00	238.111.230,00	88,29	EFISIENSI
	Indeks Tutupan Lahan	77.68	102.76	132.28	707.542.350,00	660.546.632,00	93,35	EFISIENSI
Meningkatkan pengelolaan sampah dan keindahan di Kota Batu	Cakupan Pelayanan Penanganan sampah	60 %	97,78 %	162,96	16.434.203.594,09	11.618.202.517,00	70,69	EFISIENSI
	Cakupan Pengelolaan taman	55	54	98,18	7.675.123.179,63	6.641.407.031,00	86,53	EFISIENSI

BAB IV PENUTUP

4.1. Keberhasilan dan Kegagalan Kinerja

Keberhasilan dan kegagalan kinerja dapat terjadi pada Dinas Lingkungan Hidup dan faktor-faktor yang mempengaruhi antara lain:

1. Kurangnya PNS bersertifikat teknis sesuai Anjab;
2. Kurangnya pemahaman pejabat dan ASN di DLH terhadap proyeksi antara waktu pelaksanaan pekerjaan dalam perencanaan anggaran;
3. Progres kuantitas dan kualitas lingkungan baik tanah, air dan udara yang belum signifikan;
4. Terjadinya degradasi hutan dan lahan;
5. Kesadaran masyarakat dan siswa sekolah untuk memilah dan mengolah sampah melalui sosialisasi dan edukasi;
6. Adanya perhatian dari akademisi, dunia usaha, lembaga swadaya masyarakat dan peran serta masyarakat terhadap pengelolaan lingkungan hidup;
7. Adanya kewajiban bagi penghasil limbah B3 untuk memiliki izin;
8. Penegakan hukum di bidang lingkungan hidup yang belum dilaksanakan secara efektif dan efisien;
9. Rendahnya pemahaman masyarakat terhadap pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup;
10. Kurangnya koordinasi antar bidang dan pemahaman akan masing masing Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi);
11. Upaya preventif untuk mencegah pembuangan sampah ke sungai melalui pembangunan vertical garden di jembatan-jembatan.

4.2. Kendala Hambatan dalam Pencapaian Kinerja serta Langkah Antisipatif

➤ **Kendala dan hambatan Kinerja**

Secara umum permasalahan dan hambatan yang ada di Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu meliputi :

- a. Mesin pengolahan sampah yang tidak terealisasi, sementara kapasitas sel sampah di TPA Tlekung telah overload (kelebihan usia rencana 4 th setara 105.500 m³ volume sampah).
- b. Pejabat pembuat komitmen untuk pejabat eselon III tidak memadai;
- c. Penegakan hukum di bidang lingkungan hidup yang belum dilaksanakan secara efektif dan efisien;

- d. Rendahnya pemahaman masyarakat terhadap pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup;
- e. Kurangnya sosialisasi tentang persampahan;
- Langkah antisipatif yang diambil :
 - a. Diklat Barang dan jasa untuk eselon III;
 - b. Melakukan penegakan hukum dan pembinaan terhadap pelaku usaha di Kota Batu;
 - c. Melakukan pembinaan secara intensif kepada masyarakat dan publikasi dalam pelestarian dan pengelolaan lingkungan;
 - d. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pengurangan dan penanganan sampah (sinergitas dengan beberapa elemen masyarakat)

4.3. Strategi Pemecahan masalah

Kebijakan untuk mengatasi permasalahan dan hambatan meliputi :

- a. Pengadaan mesin pengolah sampah / incenerator untuk mengatasi masalah pengurangan sampah yang masuk ke TPA di TPST dan TPS 3R di Kelurahan/Desa;
- b. Perencanaan dan perluasan TPA;
- c. Memberikan *punishment* / hukuman bagi yang masyarakat dan atau pelaku usaha yang melanggar aturan hukum di bidang lingkungan hidup, berupa sanksi administratif sesuai dengan Undang-Undang No. 32 th 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- d. Diklat teknis untuk pejabat eselon III (tentang Barjas);
- e. Meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup melalui sosialisasi dan edukasi;
- f. Indikator cakupan pelayanan sampah perlu mendapat revisi, disesuaikan dengan undang-undang No 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah dan Peraturan Walikota Batu Nomor 67 Tahun 2018 tentang Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, yaitu fokus kepada kebijakan pengurangan dan penanganan sampah;
- g. Meningkatkan sinergi dengan elemen masyarakat untuk pengurangan dan penanganan sampah, yaitu komunitas Bank Sampah, Sabers Pungli (Sapu bersih nyemplung kali), Zona Bening (preventif pengurangan sampah), Relawan Cinta Lingkungan dan sebagainya.

4.4. Rencana Aksi Tahun 2021

Program/kegiatan tahun 2021 disusun berdasarkan Permendagri 90 tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah dengan rencana aksi sebagai berikut :

PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	RENCANA KEGIATAN 2021			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA				
Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah				
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD				
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				
Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah				
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN				
Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN				
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD				
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD				
Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah				
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi				
Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah				
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor				
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga				
Penyediaan Bahan Logistik Kantor				
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan				
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah				
Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah				
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik				
Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor				
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor				
Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan				
Pemeliharaan Peralatan Mesin Lainnya				

PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	RENCANA KEGIATAN 2021			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya				
PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP				
Kegiatan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPLH) Kabupaten/Kota				
Penyusunan dan Penetapan RPPLH Kabupaten/Kota				
PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP				
Kegiatan Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota				
Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara dan Laut				
Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim				
Pengelolaan Laboratorium Lingkungan Hidup Kabupaten / Kota				
Kegiatan Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota				
Pemberian Informasi Peringatan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup pada Masyarakat				
Kegiatan Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota				
Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Rehabilitasi				
PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)				
Kegiatan Pengelolaan Keaneekaragaman Hayati Kabupaten/Kota				
Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)				
PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3)				
Kegiatan Penyimpanan Sementara Limbah B3				
Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3 Dilaksanakan melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik				
Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota				

PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	RENCANA KEGIATAN 2021			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
Fasilitasi Pemenuhan Ketentuan dan Kewajiban Izin Lingkungan dan/atau Izin PPLH				
Pengawasan Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan Hidup, Izin PPLH yang Diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota				
PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT				
Kegiatan Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				
Penilaian Kinerja Masyarakat/Lembaga Masyarakat/Dunia Usaha/Dunia Pendidikan/Filantropi dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup				
PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP				
Kegiatan Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/Kota				
Pengelolaan Pengaduan Masyarakat terhadap PPLH Kabupaten/Kota				
PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN				
Kegiatan Pengelolaan Persampahan				
Pengurangan Sampah dengan Melakukan Pembatasan, Pendaauran Ulang dan Pemanfaatan Kembali				
Penanganan Sampah dengan Melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota				
Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan				
Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan sarana dan prasarana pengolahan persampahan				

LAMPIRAN